



FAKULTAS KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA
BIDANG STUDI BROADCASTING

ABSTRAKSI

Sabena (44109120006)

Strategi Pembawa Acara Talk Show Bukan Empat Mata di Trans 7

Periode April 2011

Bibliografi : 79 hal + V bab + Lampiran 23 + 15 buku (2002 – 2011)

Semakin maraknya industri pertelevisian diindonesia, membuat pihak stasiun televisi saling bersaing untuk menghasilkan program – program yang diminati oleh masyarakat, program tersebut bisa berupa berita, musik, Film, Kuis, Talk Show dan lain sebagainya. Bukan Empat Mata acara yang membicarakan topic yang sedang hangat dibicarakan masyarakat, Berdasarkan dari latar belakang tersebut dapat di rumuskan dalam penelitian yaitu :

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada nara sumber. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kesuksesan Pembawa acara terlepas dari peran media yang mengekspos dan memblow – Up jauh lebih dalam tentang Tukul Arwana, Peran media televisi memberikan suatu topik permasalahan yang jarang terjadi khususnya diindustri penyiaran ditelevisi tanah air masyarakat maupun awak media menilai secara terbuka tentang topik sosok Tukul tersebut

Menyimpulkan bahwa peran media memang memiliki range yang kuat dalam menyampaikan suatu topik yang jarang terjadi dimasyarakat seperti pada awal kemunculan Bukan Empat Mata yang menimbulkan Pro dan Kontra. Penulis menyarankan kepada pihak Trans 7 yang menangani program acara bukan empat mata diharapkan bisa menambah suasana baru yang lebih kreatif dan inovatif untuk lebih meningkatkan perannya, harus lebih berkoordinasi dan menjaga hubungan kepada narasumber agar komunikasi tetap terjaga dengan baik.